

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan ROA secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti Bank *Go Public* di Indonesia selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan ROA secara simultan terhadap kecukupan modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia sebesar 55.2 persen, sedangkan sisanya 44.8 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar variabel yang diteliti. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan ROA secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti dan berkontribusi sebesar 2,57 persen terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti dan berkontribusi sebesar 13,34 persen terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah diterima.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti dan berkontribusi sebesar 1,16 persen terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti dan berkontribusi sebesar 3,22 persen terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti dan berkontribusi sebesar 1,82 persen terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan I

tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti dan berkontribusi sebesar 16,35 persen terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti dan berkontribusi sebesar 3,52 persen terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah diterima.
9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti dan berkontribusi sebesar 0,14 persen terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki

pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.

10. Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti dan berkontribusi sebesar 2,10 persen terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
11. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kecukupan modal inti pada penelitian ini adalah variabel PDN dengan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar 16,35 persen.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian ini hanya pada Bank *Go Public* di Indonesia yang terdaftar pada Bank Indonesia, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu : PT BANK BUMI ARTA, Tbk, PT BANK NATIONALNOBU, Tbk, PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk, dan PT BANK QNB INDONESIA, Tbk.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II.
3. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan ROA terhadap variabel terikat yaitu Kecukupan Modal Inti.

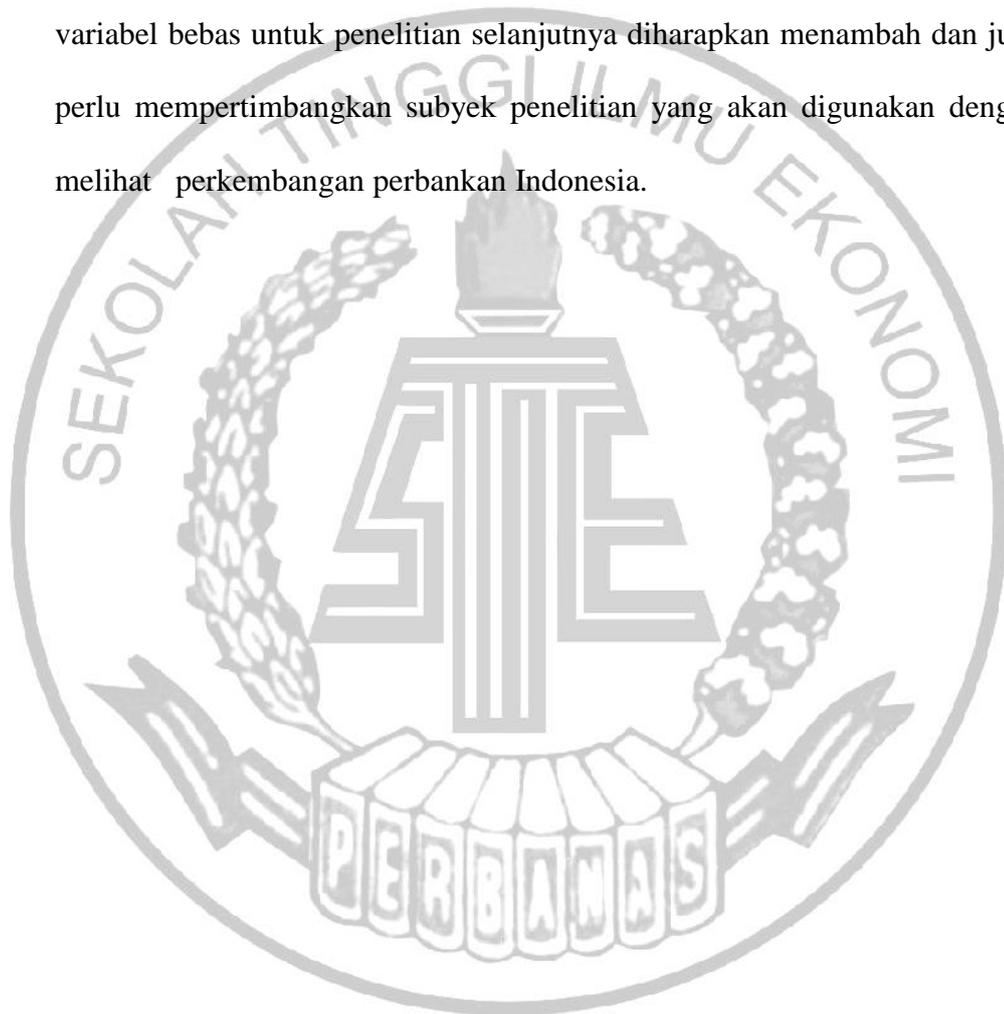
### 5.3 Saran

Dalam penelitian penulis menyadari bahwa hasil dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna, untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Bagi pihak Bank yang diteliti.
  - a. Kepada bank sampel penelitian yaitu Bank Capital Indonesia, Bank Nationalnobu, dan Bank QNB Indonesia disarankan untuk memperbaiki kecukupan modal inti dikarenakan trend modal inti turun sehingga kecukupan modal inti mengalami peningkatan.
  - b. Kepada bank sampel penelitian yaitu Bank Bumi Arta, Bank Nationalnobu, dan Bank QNB Indonesia disarankan untuk meningkatkan surat berharga dikarenakan trend IPR turun sehingga IPR dapat mengalami peningkatan.
  - c. Kepada bank sampel penelitian yaitu Bank Bumi Arta, Bank Nationalnobu, dan Bank Capital Indoneisa disarankan untuk meningkatkan pendapatan diluar bunga melalui pemberian jasa dikarenakan trend FBIR turun sehingga FBIR dapat mengalami peningkatan.
  - d. Kepada Bank QNB Indonesia disarankan untuk memperbaiki BOPO dikarenakan BOPO diatas 100% sehingga laba rendah.
  - e. Kepada seluruh bank sampel penelitian disarankan untuk memperhatikan tingkat nilai tukar apakah mengalami kenaikan atau

penurunan sehingga bisa terhindar dari risiko nilai tukar sehingga PDN bisa berada di posisi yang aman dan menguntungkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dari sebelumnya dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Dalam hal menggunakan variabel bebas untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.



## DAFTAR RUJUKAN

- Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998. Tentang *Perbankan*.
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember Tentang *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Bank Indonesia. *Publikasi Laporan Keuangan*. (Online). (<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan#>, diakses 18 Juni 2016)
- Otoritas Jasa Keuangan. *Publikasi Laporan Keuangan*. (Online). (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, diakses 18 Juni 2016)
- RSM Indonesia dan IDX Bursa Efek Indonesia., "*Indonesian Capital Market Directory 2015 Volume II*". Hal 678-758
- Kasmir. 2012. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management*". Edisi pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmet Buyuksalvarcı and Hasan Abdioglu. 2011. "Determinants of capital adequacy ratio in Turkish Banks: A panel data analysis". *African Journal of Business Management* Vol.5 (27), pp. 11199-11209.
- Didit Setyawan. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Inti (TIER 1) Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Deni Hardianto. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Inti Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Adi Isa Ansori. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha, Terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*Tier 1*) Pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Atika Putri Dayanti. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Nasional Devisa". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011. Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Taswan 2010. *“Manajemen Perbankan”*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Syofian Siregar. 2010. *“Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rosady Ruslan. 2010. *“Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<http://www.bankcapital.co.id/id/index.php#>

[http://www.nobubank.com/tentang\\_perseroan\\_informasi\\_investor](http://www.nobubank.com/tentang_perseroan_informasi_investor)

<http://qnb.co.id/lang/id/about/>

<http://www.bankbba.co.id/id/visimisi.php>